

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kombinasi perlakuan konsentrasi PEG 5% dan dosis pupuk KCl 1,3 g/tanaman menunjukkan interaksi nyata terhadap pertumbuhan panjang tanaman bawang merah dan menghasilkan rata-rata tinggi tanaman bawang merah tertinggi dari pada perlakuan konsentrasi PEG dan dosis pupuk KCl lainnya.
2. Tanaman bawang merah yang diberikan perlakuan cekaman PEG dengan konsentrasi paling rendah 5% tetap dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pada fase vegetatif maupun generatif, seperti : panjang tanaman umur 28 dan 35 HST, jumlah daun per rumpun, jumlah daun per umbi, bobot basah umbi per rumpun, bobot kering angin umbi per rumpun, jumlah umbi per rumpun, rata-rata bobot umbi, dan rata-rata diameter umbi dan berbeda nyata dengan perlakuan konsentrasi PEG lainnya.
3. Perlakuan dosis pupuk KCl 1,3 g/tanaman memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah seperti : panjang tanaman umur 21, 28, dan 35 HST, jumlah daun per rumpun, bobot basah umbi per rumpun, bobot kering angin umbi per rumpun, jumlah umbi per rumpun, dan rata-rata bobot umbi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk menggunakan dosis pupuk KCl 1,3 g/tanaman untuk mendapatkan hasil yang terbaik pada tanaman bawang merah saat diberi cekaman kekeringan dengan PEG konsentrasi 5%.